



### PUNGUTAN SEKOLAH

## Pertimbangkan Kemampuan Ekonomi

**YOGYAKARTA, KOMPAS** – Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengadakan sosialisasi kebijakan dan bimbingan teknik penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah. Sekolah diminta mempertimbangkan kemampuan ekonomi orangtua sebelum menarik pungutan sekolah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori mengatakan, SMA dan SMK seharusnya melakukan analisis terhadap kemampuan ekonomi orangtua sebelum menetapkan pungutan. "Analisis, kan, mudah dilihat dari data profesi dan pendapatan orangtua yang diisikan di awal tahun ajaran baru," katanya di Yogyakarta, Selasa (27/7).

Oleh karena itu, besarnya pungutan diharapkan tidak disamaratakan untuk setiap murid. Besarnya pungutan juga harus disepakati bersama antara orangtua dan sekolah sehingga faktor-faktor yang memberatkan orangtua dapat diketahui pihak sekolah.

Budi menuturkan, ketentuan untuk melakukan analisis kemampuan orangtua itu terdapat dalam Peraturan Wali Kota Nomor 21 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Hal ini disampaikan dalam sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK.

Bimbingan teknis juga meliputi

1. Wakil Kota Yogyakarta
2. Wakil Wakil Kota Yogyakarta

Jenjang	Negeri	Swasta
SD	36.164	10.734
SMP	30.231	12.385
SMA	11.340	5.176
SMK	12.927	14.230

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005